

ABSTRACT

VALENCIA, NADIRA. (2025). **The Role of Alcohol in Fuyuko's Life as Coping Mechanism in *All the Lovers in the Night* by Mieko Kawakami**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Written words are a form of literature that is metaphorically called a window to the world. This means that literature provides people with a means to learn and gain knowledge easily. In recent years, more and more literary works, especially fiction novels, have explored psychological elements as the main theme, for instance coping mechanisms. Novels are one of the literary works that can be both entertainment and a source of knowledge, for example introductory psychology for its readers. *All the Lovers in the Night*, written by Mieko Kawakami, explores a coping mechanism as one of its themes, which is evident in the main character of the novel.

This research consists of three objectives; the first examines the characteristics of the main character, Fuyuko Irie. The second is identifying the internal and external conflicts that Fuyuko Irie experienced throughout her life in the book and how those conflicts revealed her social and psychological stress. The third is to explain the role of alcohol as coping mechanism in Fuyuko Irie's life.

The researcher employs a qualitative method, using library research method and psychological approach. The primary data is the novel. Secondary sources are related studies, journals, and books about characters, conflict, coping mechanism, alcohol dependence. In analysing the focus of this research, this study used four theories which are characters and characterization by Murphy, coping, stress, and appraisals by Lazarus & Folkman, conflicts by Kenney, and the effect of alcohol by Steele & Josephs.

From the research conducted, it is evident that Fuyuko Irie, the main character of the novel, possesses four characteristics that cause Fuyuko Irie to approach a situation negatively: withdrawn, high trait anxiety, insecure, and passive. Fuyuko Irie experienced two kinds of conflict, external conflict and internal conflict, which caused the social and psychological stress that overwhelmed her. Therefore, Fuyuko Irie consumes alcohol to cope, with the aim of getting the effects provided by alcohol. There are several effects of alcohol as a coping mechanism that impact on a person's behavior, Fuyuko Irie falls into two kinds, which are excessive drunkenness and relief drunkenness. Furthermore, Fuyuko Irie is using alcohol as an emotional-focused coping mechanism to handle the psychological and social stress.

Keywords: *Alcohol, conflicts, coping mechanism, Fuyuko Irie*

ABSTRAK

VALENCIA, NADIRA. (2025). **The Role of Alcohol in Fuyuko's Life as Coping Mechanism in *All the Lovers in the Night* by Mieko Kawakami**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kata-kata tertulis adalah bentuk sastra yang secara metaforis disebut sebagai jendela dunia. Artinya, sastra menyediakan sarana bagi masyarakat untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan dengan mudah. Beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak karya sastra, terutama novel fiksi, yang mengeksplorasi unsur psikologis sebagai tema utama, misalnya mekanisme koping. Novel merupakan salah satu karya sastra yang dapat menjadi hiburan sekaligus sumber ilmu pengetahuan, misalnya pengantar psikologi bagi para pembacanya. Novel *All the Lovers in the Night* yang ditulis oleh Mieko Kawakami mengangkat mekanisme koping sebagai salah satu temanya, yang terlihat jelas pada karakter utama novel tersebut.

Penelitian ini terdiri dari tiga tujuan; yang pertama meneliti karakteristik karakter utama, Fuyuko Irie. Kedua, mengidentifikasi konflik internal dan eksternal yang dialami Fuyuko Irie sepanjang hidupnya di dalam novel dan bagaimana konflik-konflik tersebut mengungkapkan tekanan sosial dan psikologisnya. Yang ketiga adalah menjelaskan peran alkohol sebagai mekanisme koping dalam kehidupan Fuyuko Irie.

Peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan psikologis. Data primernya adalah novel tersebut. Sumber sekunder adalah penelitian terkait, jurnal, dan buku-buku tentang karakter, konflik, mekanisme koping, ketergantungan alkohol. Dalam menganalisis fokus penelitian ini, penelitian ini menggunakan empat teori yaitu karakter dan penokohan oleh Murphy, koping, stress, dan penilaian oleh Lazarus & Folkman, konflik oleh Kenney, dan efek alkohol oleh Steele & Josephs.

Dari penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa Fuyuko Irie, karakter utama novel ini, memiliki empat karakteristik yang menyebabkan Fuyuko Irie melakukan pendekatan terhadap suatu situasi secara negatif, yaitu pendiam, kecemasan sifat yang tinggi, tidak percaya diri, dan pasif. Fuyuko Irie mengalami dua jenis konflik, yaitu konflik eksternal dan konflik internal, yang menyebabkan tekanan sosial dan psikologis yang membebannya. Oleh karena itu, Fuyuko Irie mengonsumsi alkohol untuk mengatasinya, dengan tujuan untuk mendapatkan efek yang diberikan oleh alkohol. Terdapat beberapa efek dari alkohol sebagai mekanisme koping yang berdampak pada perilaku seseorang, Fuyuko Irie terbagi menjadi dua macam, yaitu mabuk yang berlebihan dan mabuk yang melegakan. Lebih lanjut, Fuyuko Irie menggunakan alkohol sebagai mekanisme koping yang berfokus pada emosi untuk mengatasi stres psikologis dan sosial.

Kata kunci: *Alcohol, conflicts, coping mechanism, Fuyuko Irie*